

# MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT

(Studi Penelitian Pada MAN 4 Aceh Selatan)

oleh: Yusri M. Daud<sup>1</sup>

## ABSTRAK

*Manajemen hubungan masyarakat merupakan sebuah manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian terhadap hubungan masyarakat. Humas merupakan organisasi yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, tanpa adanya manajemen yang baik maka humas yang ada di sekolah tidak akan berjalan dengan optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah (1). Untuk mengetahui perencanaan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan. (2). Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan. (3). Untuk mengetahui evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah Waka Bidang Humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. teknik analisis data dalam penelitian ini ialah penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini ialah : (1). Proses penyusunan program Humas dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu potensi-potensi yang ada baik internal maupun eksternal (2). Dalam pelaksanaannya, humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan telah melaksanakan program yaitu Takziah ketika ada orang tua siswa yang meninggal dunia, membantu korban kebakaran, membantu sumbangan untuk kegiatan santunan anak yatim. Melakukan penyuluhan kesehatan, tentang kenakalan remaja serta bahaya narkoba.(3). Evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan itu dilaksanakan setiap suatu program itu sudah selesai dilaksanakan dan akan langsung di evaluasi apa saja yang harus diperbaiki dan apa saja yang harus di pertahankan, sehingga bisa jadi pedoman bagi humas untuk merencanakan dan melaksanakan programnya kedepan.*

**Kata Kunci : Kinerja, Manajemen Humas, Partisipasi Masyarakat**

## A. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan ataupun sekolah merupakan wadah ataupun tempat berlangsungnya transfer ilmu pengetahuan. Sekolah mempunyai andil besar dalam mewujudkan dan menciptakan kualitas dari sumber daya manusia yaitu peserta didik. Akan tetapi, untuk menciptakan kualitas dari sumber daya manusia yang baik maka di

---

<sup>1</sup> Dosen Tetap Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

perlukannya pula suatu lembaga pendidikan yang baik juga. Maka oleh karena itu untuk bisa mewujudkan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang memiliki kualitas yang baik di perlukannya kerjasama yang baik dari semua pihak salah satunya adalah peran masyarakat.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah haruslah di bantu secara bersama-sama baik itu dari pihak sekolah, wali murid, maupun masyarakat. Semua komponen ini haruslah saling membantu secara padu sehingga nantinya bisa menghasilkan outcome pendidikan yang berkualitas. Maka dari pada itu, sekolah diharapkan untuk mampu meningkatkan hubungan baik dengan keluarga, wali murid atau dengan masyarakat pada umumnya, untuk bisa di ajak bekerja sama dalam mewujudkan pengelolaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih baik.

Humas merupakan salah satu elemen penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah, sebab dari sekian banyak hal yang membuat suatu lembaga pendidikan itu maju dan berkembang adalah salah satunya ketika kinerja manajemen humas yang ada di suatu lembaga pendidikan atau sekolah tersebut berjalan dengan efektif, karena humas itu sendiri mempunyai peran untuk memasarkan dan membangun *image* sekolah yang baik di pandangan masyarakatnya baik di pandangan masyarakat internalnya maupun masyarakat eksternalnya.

Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang terencana untuk menjalin dan membina saling pengertian diantara organisasi dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lainnya (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa sekolah bukanlah lembaga yang berdiri sendiri dalam membina pertumbuhan dan perkembangan putra putri bangsa, melainkan suatu bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat yang luas, dan bersama-sama dengan masyarakat, sekolah membangun dan meningkatkan segala upaya untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan amanah masyarakat. Hal ini akan tercipta apabila masyarakat menyadari pentingnya peranan mereka dalam sekolah dan apabila sekolah mau membuka diri dan menjelaskan kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana masyarakat dapat berperan dalam upaya membantu sekolah untuk memajukan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah berkewajiban untuk memberikan penerangan tentang program-program, tujuan, kebutuhan serta keadaan masyarakat. Sekolah juga harus mampu mengidentifikasi dengan jelas apa kebutuhan, tuntutan serta harapan terutama terhadap sekolah. Dengan kata lain, antara sekolah dengan masyarakat harus di bina dan dibangun suatu hubungan yang harmonis. Terciptanya sinegritas hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat ini akan terasa pentingnya pada masyarakat bagi yang telah telah memahami dan menyadari pentingnya pendidikan bagi anak-anak.

Untuk itulah, di perlukan bagian dari manajemen yang khusus menangani masalah hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih di kenal dengan “manajemen humas sekolah atau manajemen *public relation*” sehingga kerja sama antara sekolah dengan masyarakat untuk memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan dapat maksimal. Manajemen hubungan sekolah merupakan bagian tersendiri dari manajemen lembaga pendidikan yang berfungsi mengidentifikasi membangun dan menjaga hubungan saling memberi manfaat antara orgnisasi dengan publiknya dan menjadi landasan keberhasilan organisasi.

Namun permasalahannya, keberadaan dan peran humas (*public relation*) di lembaga pendidikan di tanah air sampai saat ini masih dipersepsikan sebagai bagian yang hanya menangani dokumentasi memfoto, mengkliping, dan menyampaikan informasi kepada pers. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman pemimpin terhadap fungsi dan peran *public relation*. Sehingga *public relation* di lembaga pendidikan kurang di berdayakan pimpinan. Hal ini menyebabkan fungsi *public relation* lembaga tidak berada pada tempat yang strategis. Sehingga *public relation* masih di kelompokkan sebagai bagian yang tidak terlalu penting di dalam kemajuan sebuah organisasi. Sehingga akibat yang timbul dari permasalahan itu ialah rendahnya partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan yang mana partisipasi masyarakat tersebut merupakan salah satu yang bisa meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan.

## **B. LANDASAN TEORITIS**

Manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, seorang Manajer bertugas mengatur dan dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah manajemen kehumasan.

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bidang kehumasan yang ada di MAN 4 Aceh Selatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap MAN 4 Aceh Selatan, serta dalam penelitian ini menekankan pada peran dan fungsi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat baik yang internal maupun yang eksternal terhadap MAN 4 Aceh Selatan

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang di amati oleh peneliti. Menurut Boqdan dan Tayler yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi mendefenisikan “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Observasi**

Observasi merupakan bagian terpenting yang akan dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Sebab dengan observasi keadaan subjek dengan objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang langsung ke MAN 4 Aceh Selatan yang akan menjadi lokasi penelitian yang peneliti amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti akan langsung datang ke tempat penelitian yaitu di MAN 4 Aceh Selatan, peneliti ingin melihat kegiatan-kegiatan yang ada di MAN 4 Aceh

Selatan tersebut, dan peneliti akan mencatat poin-poin atau hal-hal yang menyangkut permasalahan yang peneliti ingin dapatkan.

2) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses Tanya jawab baik secara langsung maupun secara tidak langsung antara pewawancara dengan informan. Dalam hal peneliti akan mewawancarai narasumber-narasumber untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang ingin peneliti lakukan.

3) Dokumentasi

Teknik ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara tertulis tentang profil sekolah, agenda guru bidang humas, kegiatan siswa dan juga hal lain yang berkaitan dengan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang membahas tentang kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, yang mana kita ketahui bahwa dalam kompetensi Humas mempunyai beberapa indikator, diantaranya merencanakan program, melaksanakan program, dan mengevaluasi program.

##### **1. Perencanaan Kinerja Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

Humas melakukan perencanaan dalam setiap program yang dilaksanakan, humas berusaha untuk menjadi organisasi yang sebaik-baik mungkin dalam menjalankan tugas-tugasnya. Perencanaan pada fungsi manajemen humas di suatu lembaga pendidikan merupakan kesepakatan dan pengertian di antara personil lembaga pendidikan tentang apa yang harus dicapai organisasi.

“Proses penyusunan program humas dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu potensi-potensi yang ada, kemudian dari potensi-potensi tersebut dibuatlah kedalam sebuah catatan, setelah itu baru menentukan target/sasaran apa yang ingin dicapai dari potensi-potensi yang ada, setelah itu baru menentukan penyusunan program-program apa yang bisa dilakukan untuk mencapai target yang telah di

tetapkan tadi”. Hal ini senada dengan apa dikemukakan oleh Gibson yang mengatakan bahwa “perencanaan mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

Perencanaan meliputi kegiatan apa yang akan dilakukan, juga bagaimana agar kegiatan tersebut dapat dicapai dengan sebaik mungkin. Suatu program akan berjalan dengan baik apabila memiliki perencanaan program yang baik, begitu juga sebaliknya suatu pelaksanaan program tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak memiliki perencanaan yang tidak baik pula.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

Pelaksanaan adalah tahap penting dalam manajemen humas. Dalam pelaksanaannya humas akan melaksanakan setiap program yang sudah direncanakan secara maksimal. Karena dengan pelaksanaan yang baik maka akan berpengaruh pada respon stakeholder terlebih lagi respon dari masyarakat ataupun instansi-instansi lainnya. Pelaksanaan Program Humas di MAN Aceh Selatan merupakan tahap yang paling penting, karena ini bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Tahapan inilah yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, maka perencanaan yang baik pun akan menjadi rumusan belaka.

Melihat hal ini tentunya pelaksanaan sangatlah penting dilakukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh waka humas MAN 4 Aceh Selatan “Alhamdulillah pelaksanaan dari program humas berjalan dengan lancar, walaupun tidak dapat di pungkiri adanya sedikit-sedikit masalah dalam pelaksanaannya itu wajar, kita berusaha untuk melaksanakan program itu secara maksimal tapi yang namanya selaku manusia tetap ada kekurangan dan itu akan kita evaluasi bersama”.

Dari penjelasan waka humas di atas senada dengan apa yang di maksud oleh imam soepardi yang berpendapat bahwa “pelaksanaan adalah kegiatan atau proses mengerakkan orang-orang agar mau bekerja degan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang di kehendaki secara efektif”.

Dari definisi diatas dapat kita ketahui bahwa tercapai atau tidaknya suatu tujuan tergantung bagaimana bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, dimulai dari tingkat atas, tingkat menengah sampai tingkat kebawah. Segala bentuk kegiatan haruslah terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah

kepada sasarannya hanyalah pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi

### **3. Evaluasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

Evaluasi manajemen humas merupakan tahap akhir dari pengelolaan humas setelah melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kemudian evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh humas, dimana pada tahap evaluasi ini akan diketahui secara keseluruhan apakah kegiatan humas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, dalam evaluasi juga akan ditemukan faktor-faktor pendukung kegiatan serta faktor penghambat kegiatan, karena setiap kegiatan menginginkan agar kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dapat terlaksana secara efektif dan efisien, dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh panitia pelaksana kegiatan serta pihak humas itu sendiri dan kepala sekolah akan menjadikan kegiatan yang dilaksanakan saat itu sebagai acuan program selanjutnya untuk lebih baik lagi, baik menjutkan program yang sudah ada ataupun program baru yang akan dilaksanakan oleh periode selanjutnya.

Evaluasi merupakan tahap terakhir yang ada dalam manajemen, evaluasi sangatlah berguna bagi tercapainya sebuah kesempurnaan program. Dengan adanya evaluasi dari suatu program yang dilaksanakan, maka kegiatan akan dapat dilihat tingkat keberhasilannya lalu dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Hal ini diperjelas oleh waka humas MAN 4 Aceh Selatan.

Evaluasi berguna untuk memperbaiki setiap program kerja yang dibuat oleh humas dan kemudian diadakan tindak lanjut, adapun evaluasi berupa evaluasi sederhana yang dilakukan setiap selesai kegiatan. “Evaluasi kerja manajemen humas itu sebenarnya dilihat dari tiap kegiatan yang laksanakan, jadi untuk kedepannya bagaimana kegiatan akan selalu lebih baik lagi. jadi setiap pelaksanaan langsung di evaluasi, setelah suatu program selesai dilaksanakan maka akan di adakan rapat bersama dengan para penanggung jawab kegiatan. Distu akan memberikan evaluasi pencapaian sejauh mana evaluasi kegiatan itu dilaksanakan, kekurangannya apa,kelebihannya apa, nanti akan di jadikan formula dan formula tersebut akan kita laksanakan pada kegiatan kemudian hari”.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan kesamaan dengan apa yang di maksud oleh Yosol yang mengatakan bahwa “ada dua cara dalam menetapkan standart untuk menilai kesuksesan yaitu dengan meninjau kembali tujuan awal program tersebut dan dengan meninjau kembali timeline dan budget dari program tersebut”.

Berdasarkan pernyataan Yosol tersebut dapat diketahui bahwa sebuah program dapat dikatakan berhasil ketika dalam proses evaluasi, program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan awal, sasaran target dalam program tersebut tepat, dan program tersebut selesai tepat waktu. Proses evaluasi juga penting karena hasil evaluasi merupakan bentuk tanggung jawab dari para praktisi humas dan juga menjadi dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah organisasi untuk menentukan langkah dari organisasi tersebut. Hampir dalam semua organisasi khususnya organisasi yang berorientasi pada profit akan memperhitungkan dengan matang keputusan yang akan diambil. Begitu pula dalam membuat keputusan berdasarkan program manajemen humas.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan program humas dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu potensi-potensi yang ada, kemudian dari potensi-potensi tersebut dibuat dalam catatan. Setelah itu baru ditentukan target-target yang ingin dicapai. Dalam penyusunan program kerja humas, memuat tentang bagaimana menciptakan hubungan baik dengan pihak internal seperti dengan para guru, staf, komite sekolah, kepala sekolah dan alumni, dan juga menciptakan hubungan yang baik dengan pihak eksternal seperti dengan instansi-instansi diluar, dan masyarakat sekitar.
2. Dalam pelaksanaan programnya, humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan telah melaksanakan programnya dengan seoptimal mungkin meskipun ada kendala-kendala sedikit dalam pelaksanaannya. Program-program yang sudah dilaksanakan oleh humas ialah melakukan shalat jenazah ketika ada masyarakat disekitar madrasah meninggal dunia, membantu korban kebakaran, membantu sumbangan untuk kegiatan santunan anak yatim. Adapun bentuk kerjasama yang



sudah dilakukan oleh humas dengan masyarakat atau instansi-instansi ialah melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam bentuk penyuluhan kesehatan, melakukan kerjasama dengan pihak kapolsek dan koramil dalam bentuk penyuluhan tentang kenakalan remaja, penyuluhan bahaya narkoba,

3. Evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan itu dilaksanakan setiap suatu program itu sudah selesai dilaksanakan dan akan langsung di evaluasi apa saja yang harus diperbaiki dana apa saja yang harus di pertahankan, sehingga bisa jadi pedoman bagi humas untuk merencanakan dan melaksanakan programnya kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat (2016 ), *Manajemen Humas Sekolah*,( Yogyakarta: Media Akademi)
- Basrowi Dan Suwandi (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta)
- Badrudin ( 2017 ), *Dasar-Dasar Manajemen* ( Bandung : Alfabeta )
- Elide Imri'atin Nur (2015), *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif*, *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Public*, Vol.2
- Engkoswara, Aan Komariah (2015), *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Eka Prihatin (2010), *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta)
- Erni Tisnawati Sule Dan Kurniawan Saefullah (2006), *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana)
- Eka Khoiru Nisa Denas Hasman Nugraha (2018) *Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di Sd It Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 1 No.1
- Frazier Moore (1998), *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- George R. Terry, (2009), *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara)